



PERILAKU PENGGUNA DALAM MENGELOLA TAB, EKSTENSI, DAN BOOKMARK DI GOOGLE CHROME BAGI SISWA SMPN 1 BANYUPUTIH SITUBONDO

Zaehol Fatah^a, Filsa Salsabila^{b*}

^a Fakultas Sains dan Teknologi, / Jurusan Sistem Informasi, zaeholfatah@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur.

^b Fakultas Sains dan Teknologi / Jurusan Sistem Informasi filasalsabila0410@gmail.com, Universitas Ibrahimy, Situbondo, Jawa Timur.

* Penulis Korespondensi: Filsa Salsabila

ABSTRACT

Advances in technology digital have made web browsers an essential tool for learning, searching for information, and communicating. Google Chrome is often chosen by students because it is easy to use, rich in features, and compatible with online educational services. However, how users manage features such as tabs, extensions, and bookmarks varies. This research seeks to examine how seventh-grade students at SMPN 1 Banyuputih Situbondo use tabs, extensions, and bookmarks in Google Chrome, and the factors that influence their effective use of these features.

A survey method with a descriptive quantitative approach was employed in this study. The material presented was appropriate for seventh-grade students at SMPN 1 Banyuputih Situbondo who regularly use Google Chrome for learning and daily digital activities.

The results of this study suggest that most students have used the tab feature to access multiple information sources simultaneously. However, the use of bookmarks and extensions remains minimal. This low usage is attributed to a lack of understanding of their benefits, functions, and how to manage them. Based on this research, improving digital literacy related to browser administration can enhance the efficiency of information searches, learning productivity, and support more structured management of digital learning resources.

Keywords: *Google Chrome, Browser Tabs, Browser Extensions, Bookmarks, User Behavior, Digital Literacy.*

Abstrak

Kemajuan teknologi digital menjadikan peramban web sebagai alat esensial dalam kegiatan belajar, pencarian informasi, dan komunikasi. Google Chrome kerap dipilih siswa karena mudah digunakan, kaya fitur, dan serasi dengan layanan pendidikan daring. Namun, cara pengguna mengelola fitur seperti tab, ekstensi, dan penanda situs (bookmark) bervariasi. Riset ini berupaya mengkaji bagaimana murid-murid kelas VII A di SMPN 1 Banyuputih Situbondo menggunakan tab, ekstensi, dan *bookmark* di Google Chrome, serta faktor apa saja yang memengaruhi efektivitas pemakaian fitur-fitur tersebut.

Metode survei dengan pendekatan kuantitatif deskriptif diterapkan dalam studi ini. Materi yang dibawakan sesuai terhadap siswa tersebut yang rutin memakai Google Chrome untuk keperluan belajar dan aktivitas digital sehari-hari.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa sudah memanfaatkan fitur tab untuk membuka beberapa sumber informasi sekaligus. Akan tetapi, penggunaan bookmark dan ekstensi masih minim. Minimnya pemakaian kedua fitur ini dikarenakan belum sepenuhnya dipahami manfaat, fungsi, dan cara mengelolanya. Berdasarkan hasil penelitian ini, peningkatan literasi digital terkait pengelolaan peramban berpotensi meningkatkan efektivitas pencarian informasi, produktivitas belajar, dan mendukung pengelolaan sumber belajar digital yang lebih terstruktur.

Kata Kunci: Google Chrome, tab browser, ekstensi browser, *bookmark*, perilaku pengguna, literasi digital.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dalam teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak yang besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Saat ini, penggunaan teknologi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga menjadi cara utama dalam memperoleh informasi, mengakses sumber belajar, serta mendukung pembelajaran mandiri. Transformasi digital di dunia pendidikan mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi digital yang baik agar dapat menggunakan teknologi dengan efisien, efektif, dan bertanggung jawab. Oleh karenanya, digitalisasi sekolah adalah sebuah keniscayaan dalam arah kebijakan ke depan.[1]

Google Chrome adalah salah satu software yang sangat berperan dalam aktivitas digital. Peramban ini juga menjadi salah satu akses tercepat dan memadai untuk alat bantu siswa dalam aktivasi pembelajaran. Kecepatan akses serta dukungan berbagai fitur yang bisa meningkatkan produktivitas pengguna. Di zaman digital saat ini, kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan internet menawarkan banyak keuntungan, termasuk kemudahan dalam mendapatkan informasi, komunikasi yang lebih cepat, serta kesempatan untuk belajar secara online.[2] Google Chrome memiliki berbagai fitur yang dirancang untuk membantu pengguna dalam mengelola proses pencarian informasi. Beberapa fitur yang sering dimanfaatkan termasuk tab, ekstensi, dan bookmark. Fitur tab memungkinkan pengguna membuka banyak halaman web secara bersamaan, sehingga pencarian informasi bisa dilakukan lebih cepat dan efektif. Ekstensi browser, juga disebut plugin, dapat menggunakan Application Programming Interface (API) yang identik dengan yang digunakan oleh Javascript di situs web, namun ekstensi memiliki kemampuan lebih karena juga dapat mengakses koleksi API-nya sendiri.[3] Sementara itu, fitur bookmark digunakan untuk menyimpan halaman web yang dianggap penting agar dapat diakses kembali dengan gampang tanpa perlu mencari riwayat yang lama.[4]

Perbedaan dan ragamnya fitur-fitur Google Chrome tersebut sangat mudah di akses, namun cara penggunaan dan pemanfaatannya pasti bervariasi.[5] Situasi ini juga terlihat di kalangan siswa SMPN 1 Banyuputih yang tentunya aktif menggunakan internet untuk membantu proses belajar dan kegiatan sehari-hari. Perbedaan dalam pengetahuan, pengalaman dan penggunaan teknologi, dan kebiasaan dalam mengakses informasi dapat mempengaruhi perilaku dalam memanfaatkan fitur yang ada di Google Chrome.[6]

Penelitian ini menjadi sangat penting karena pengelolaan tab, ekstensi, dan bookmark sebagai fitur Google Chrome karena sangat berkaitan dengan kemampuan dalam mengelola informasi digital. Pengelolaan tab yang tidak efektif dapat mengakibatkan penumpukan halaman web yang tidak teratur, sehingga mengurangi efisiensi dalam pencarian informasi.[7] Penggunaan ekstensi yang tidak tepat juga dapat berdampak pada keamanan serta kinerja peramban. Selain itu, minimnya pemanfaatan bookmark bisa menyulitkan pengguna dalam menemukan kembali sumber informasi yang telah dipakai sebelumnya. Oleh karena itu, pemahaman tentang pola penggunaan fitur-fitur ini dapat memberikan wawasan mengenai tingkat literasi digital siswa dalam menggunakan teknologi.[8]

Survei dari hasil penelitian pada kelas VII A SMPN 1 Banyuputih Situbondo, menunjukkan bahwa sekolah ini telah menggunakan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Siswa memiliki akses yang luas ke internet melalui beragam perangkat digital baik di sekolah maupun diluar sekolah.[9] Situasi ini menjadikan siswa sebagai subjek yang relevan untuk di teliti terkait dengan cara peserta menggunakan peramban web, terutama Google Chrome. Penelitian tentang perilaku pengguna mengatur tab, ekstensi, dan *bookmark* diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kebiasaan penggunaan teknologi digital di kalangan siswa serta menjadi dasar untuk mengembangkan program literasi digital yang lebih efisien.[10]

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya, sasaran dari studi ini adalah untuk menganalisis cara siswa dan siswi kelas VII A SMPN 1 Banyuputih Situbondo mengelola tab, ekstensi, dan *bookmark* di Google Chrome. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pemanfaatan fitur-fitur tersebut dalam mendukung kegiatan pencarian informasi, bahan pembelajaran, dan proses belajar. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan literasi digital, khususnya dalam pengelolaan informasi berbasis peramban web di lingkungan pendidikan.[11]

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan seminar, yang dilaksanakan di SMPN 1 Banyuputih Situbondo, dari kelas unggulan VII A, yang dipilih langsung oleh Kepala Sekolah SMPN 1 Banyuputih Situbondo.

Studi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang berfokus pada pengamatan lapangan dengan metode observasi langsung, tanya jawab santai, atau pengamatan terhadap reaksi dan pemahaman peserta. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis cara siswa kelas VII A SMPN 1 Banyuputih dalam pengelolaan tab, ekstensi, dan *bookmark* pada fitur Google Chrome dalam kegiatan pembelajaran digital siswa siswi kelas VII A SMPN 1 Banyuputih Situbondo.

Penelitian ini dilakukan dengan subjek siswa dan siswi SMPN 1 Banyuputih, sebagai siswa siswi yang aktif menggunakan Google Chrome sebagai media pencarian informasi, bahan pembelajaran, pembelajaran daring, maupun aktifitas digital lainnya. Kegiatan ini sangat didukung oleh para guru, karena di era yang serba Teknologi ini, pembelajaran seperti ini sangat penting, sebagai bekal peserta untuk penggunaan peramban tab, ekstensi, bookmark sebagai fitur Google Chrome yang lebih fleksibel.[12]

Contoh dalam studi ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling, yaitu seleksi peserta berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu siswa yang pernah menggunakan Google Chrome minimal selama 3 bulan terakhir.[13]

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengamati langsung cara siswa memanfaatkan fitur tab, ekstensi, dan *bookmark* di Google Chrome. Selain itu, informasi tambahan diperoleh melalui percakapan santai dengan para siswa mengenai pandangan dan pemahaman peserta seputar fitur-fitur tersebut.[14]

Selama penelitian berlangsung, peneliti selain memberikan penjelasan juga turut mengamati tingkat antusiasme peserta, sejauh mana peserta aktif bertanya, kemampuan dalam menjawab pertanyaan yang dilontarkan, serta tingkat pemahaman siswa dan siswi tentang kegunaan dan manfaat dari fitur tab, ekstensi, dan *bookmark* di Google Chrome. Agar tercipta hubungan timbal balik yang tercipta baik antara peneliti dan peserta.[15]

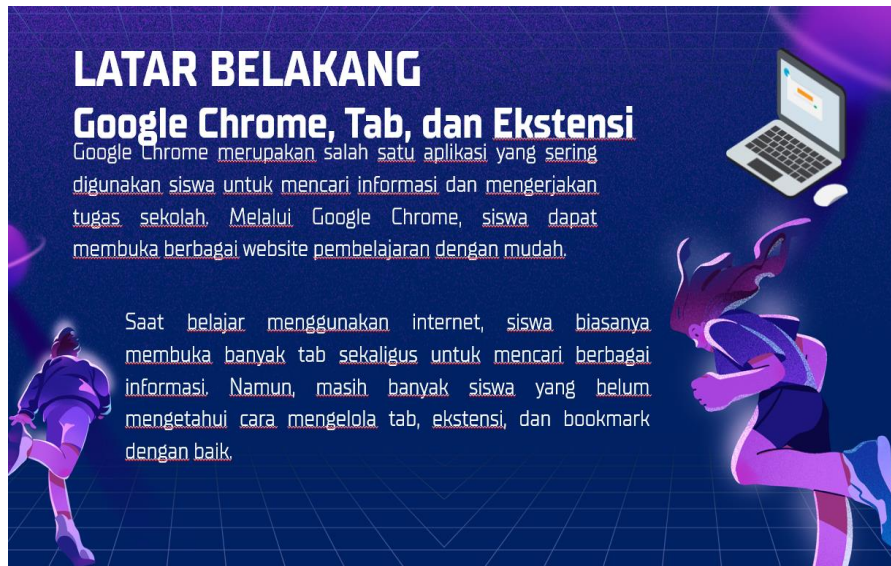
Hasil dari data yang sudah terkumpul kemudian diuraikan secara deskriptif untuk menyajikan temuan dari pengamatan dan respons para peserta sepanjang kegiatan.[16] Uraian tersebut dimanfaatkan untuk mengevaluasi seberapa dalam pemahaman siswa dan siswi dalam mengelola tab, ekstensi, dan *bookmark* di Google Chrome sebagai penunjang kegiatan belajar dan pencarian informasi.

Rangkain tahapan dalam kegiatan penelitian ini meliputi penentuan pokok persoalan, pemantauan pemakaian Google Chrome oleh para peserta, pelaksanaan dialog tanya jawab, dan pengamatan selama kegiatan berlangsung. Setiap langkah diambil untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai cara siswa memanfaatkan fitur-fitur Google Chrome secara optimal. Literasi digital yang diperoleh melalui pelatihan ini tidak hanya memengaruhi keterampilan teknis seseorang, tetapi juga memberikan sumbangan terhadap peningkatan daya tingkat pembelajaran di era teknologi yang sangat pesat.[17]

Seminar ini dijelaskan secara berkala dan bertahap, bagaimana peran tab, ekstensi, dan bookmark di Google Chrome dengan metode pemaparan materi dari awal penjelasan dasar, hingga bagaimana cara kerja fitur-fitur Google Chrome tersebut. Optimalisasi dari seminar ini didukung dengan menampilkan beberapa kecerdasan fitu Google Chrome yang belum peserta ketahui sebelumnya.[18]

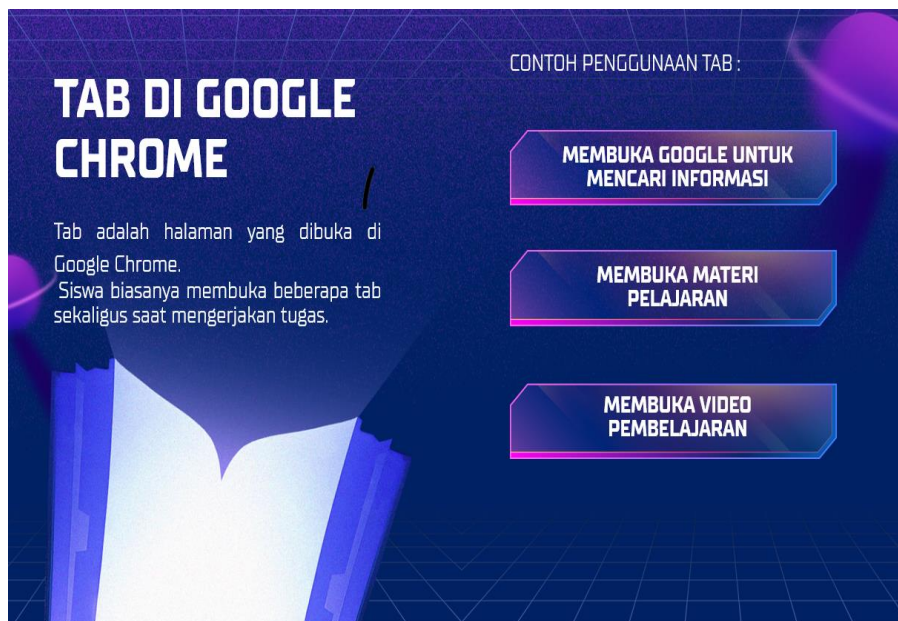
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Studi mengenai perilaku siswa dalam menggunakan tab, ekstensi, dan *bookmark* di Google Chrome dilakukan melalui observasi langsung dan dialog dengan Para pelajar di kelas VII A SMPN 1 Banyuputih Situbondo. Tujuan dari kajian dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengukur seberapa baik pelajar memahami dan menggunakan fitur-fitur di Google Chrome dalam mendukung kegiatan belajar dan pencarian informasi. Setiap peserta mendengarkan dan menerima instruksi dengan baik kepada peneliti selama kegiatan berlangsung.[19]



Gambar 1. Latar Belakang Materi

Pada pembahasan yang pertama menjelaskan materi mengenai penggunaan Tab. Dilihat dari hasil observasi sebagian besar siswa dan siswi sudah sangat familiar tentunya dengan fitur tab di Google Chrome.[20] Fitur ini banyak digunakan ketika mencari informasi dari berbagai sumber secara bersamaan. Siswa cenderung membuka sejumlah laman internet secara bersamaan untuk membandingkan informasi atau keperluan lainnya.

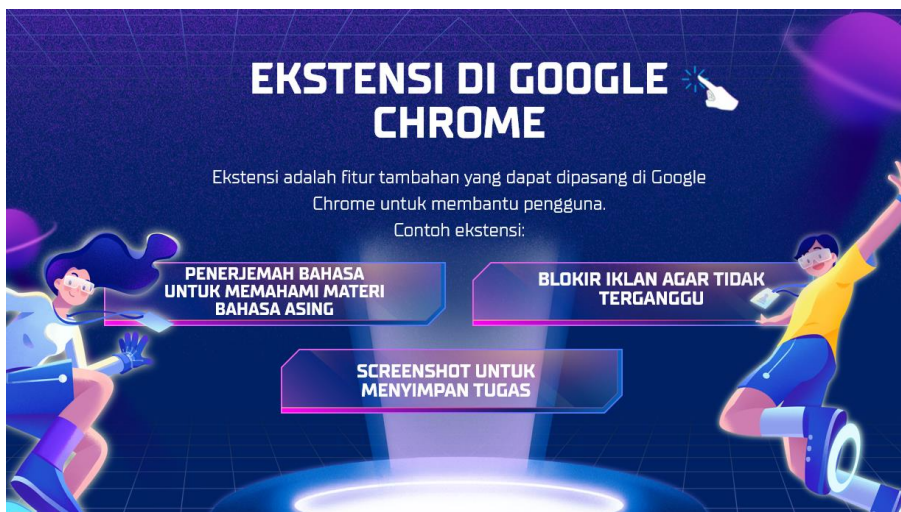


Gambar 2. Materi ke – 1

Dalam pembahasan pertama, peneliti melakukan tanya jawab secara berkala pada setiap tahapan pemaparan materi. Beberapa peserta menjelaskan bahwa penggunaan tab mempermudah pencarian materi pelajaran, karena memungkinkan peserta berpindah antar halaman dengan cepat tanpa harus menutup halaman yang sedang dibuka.[21]

Pembahasan yang kedua, memaparkan materi penggunaan Ekstensi, dimana peserta diperkenalkan dengan fitur yang dapat menambah dan menyimpan file tertentu, seperti alat penerjemah dan pemblokir iklan.

Dalam diskusi, peserta menunjukkan minat ketika diperkenalkan pada berbagai ekstensi yang dapat memudahkan proses belajar. Ketertarikan ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan mengenai cara memanfaatkan kegunaan fitur ekstensi dengan baik sebagai upaya mendukung pendidikan.[22]



Gambar 3. Materi ke – 2

Pembahasan yang ketiga menerangkan tentang keandalan fitur *Bookmark*, dalam aspek pembelajaran bookmark berperan aktif sebagai fitur yang dapat menyimpan sumber belajar, artikel pendidikan, dan situs-situs yang sering diakses. Hasil dari pengamatan yang dilakukan langsung oleh peneliti menunjukkan bahwa mayoritas peserta lebih memilih untuk mencari ulang dibandingkan dengan menyimpan halaman yang sering dikunjungi.[23]



Gambar 4. Materi ke - 3

Dalam pemaparan pembahasan materi yang ketiga beberapa siswa mengungkapkan dalam sesi tanya jawab bahwa fitur *bookmark* dapat membantu menghemat waktu ketika ingin mencari informasi yang telah peserta gunakan sebelumnya.[24]

Selama kegiatan, peserta menunjukkan minat yang baik terhadap isi yang diberikan. Ini dapat dilihat dari partisipasi aktif siswa dalam mendengarkan penjelasan, menjawab pertanyaan, dan berkontribusi dalam diskusi. Minat siswa menunjukkan bahwa pemahaman tentang pengelolaan tab, ekstensi, dan bookmark masih perlu ditingkatkan melalui kegiatan literasi digital, sebagai penunjang dan media pendukung dalam informasi dunia pendidikan[25]

Berikut adalah pemaparan secara berkala yang dilakukan peneliti.

- a. Pemaparan materi pertama berisi tentang penjelasan dasar mengenai fitur Tab pada Google Chrome sebagai media sumber pencarian informasi pada beberapa halaman web.



Gambar 5. Pemaparan Materi I

- b. Pemaparan materi kedua, menjelaskan fitur ekstensi di Google Chrome, dimana ekstensi sangat berperan dalam proses belajar, misalnya sebagai penerjemah, pemeriksa tata bahasa, dan pengelolaan tugas.



Gambar 6. Pemaparan Materi II

- c. Pemaparan materi ketiga mengenai kegunaan fitur *Bookmark* di Google Chrome sebagai alat untuk menyimpan sumber pelajaran, artikel pendidikan, dan beberapa peramban web yang sering dikunjungi.



Gambar 7. Pemaparan Materi III

- d. Pada akhir seminar peneliti melakukan dokumentasi bersama seluruh murid kelas VII A di SMPN 1 Banyuputih Situbondo.

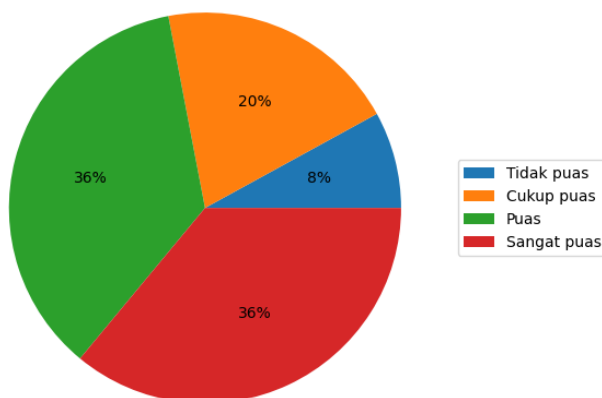


Gambar 8. Dokumentasi bersama siswa dan siswi kelas VII A SMPN 1 Banyuputih

Berdasarkan pengamatan, diskusi serta tanya jawab santai, diketahui bahwa siswa memiliki ketertarikan yang cukup besar untuk mempelajari pemanfaatan berbagai fitur Google Chrome yang masih jarang digunakan.[26]

Berikut survei angket kepuasan pemahaman peserta siswa dan siswi kelas VII A SMPN 1 Banyuputih Situbondo setelah selesai mengikuti seminar. Survei ini diikuti oleh 25 peserta seminar. Pada gambar 9 menunjukkan tingkat kepuasan terhadap seminar penelitian “Perilaku pengguna dalam mengelola Tab, Ekstensi, dan *Bookmark* di Google Chrome bagi Siswa SMPN 1 Banyuputih Situbondo”, berikut presentase dari hasil survei selama kegiatan berlangsung.

1. Tidak Puas = 2 peserta (8%)
2. Cukup Puas = 5 peserta (20%)
3. Puas = 9 peserta (36%)
4. Sangat puas = 9 peserta (36%)



Gambar 9. Grafik Kepuasan Peserta Seminar

Hasil survei menunjukkan bahwa 72% peserta merasa puas atau sangat puas dengan kegiatan seminar, yang mengindikasikan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh sebagian besar siswa.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pengamatan dan pembicaraan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: (1) para siswa dan siswi dari kelas VII A di SMPN 1 Banyuputih Situbondo sudah terbiasa menggunakan fitur tab dalam kegiatan belajar serta akses pencarian informasi, dengan penggunaan fitur tab tercatat paling dominan; (2) pemanfaatan fitur ekstensi dan *bookmark* belum terpakai secara optimal karena kurangnya pemahaman tentang fungsi dan manfaatnya; dan (3) antusiasme peserta selama kegiatan menunjukkan adanya ketertarikan yang besar untuk mendalami cara memakai fitur-fitur Google Chrome secara lebih efektif, sehingga diperlukan program literasi digital berkelanjutan untuk mendukung proses pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan antara lain: (1) sekolah perlu mengadakan pelatihan literasi digital yang fokus pada pemanfaatan fitur-fitur peramban web, khususnya ekstensi dan *bookmark*; (2) guru dapat mengintegrasikan penggunaan *bookmark* dan ekstensi dalam tugas-tugas pembelajaran; dan (3) penelitian lanjutan dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas pelatihan tersebut terhadap peningkatan literasi digital siswa.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan seminar penelitian hingga penulisan jurnal pengabdian masyarakat ini. Secara khusus, peneliti sampaikan terima kasih kepada Bapak Zaehol Fatah, M. Kom selaku mentor dalam penulisan jurnal ini, serta kepada SMPN 1 Banyuputih Situbondo dan seluruh peserta yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Maraliza, D. Fitri, F. A. Sukarno, M. S. Anggraini, and S. N. Gustama, “Sosialisasi Pengenalan Chromebook Untuk Digitalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Pada SDN 03 Kasui Pasar,” *J. Pengabdian*.

- Sos., vol. 1, no. 7, pp. 456–460, 2024, doi: 10.59837/2dkd7258.
- [2] V. Issue, I. Aqil, M. R. Ardiansyah, Y. Alam, F. Munawaroh, and N. Iryanti, “DEDIKASI SAINTEK : Jurnal Pengabdian Masyarakat Pelatihan Internet Sehat di Pondok Pesantren Al Mu ’awanah Lawang Kidul , Ilir Timur II Palembang (Healthy Internet Training at the Al Mu ’awanah Lawang Kidul Islamic Boarding School , Ilir Timur II Palembang,” vol. 3, no. 2, pp. 117–129, 2024.
- [3] R. F. Ramadhan and A. Fauzan, “Pembatasan Internet Berbasis Ekstensi Web pada Chrome Browser,” *Proc. Ser. Phys. Form. Sci.*, vol. 6, pp. 192–199, 2023, doi: 10.30595/pspfs.v6i.869.
- [4] Z. Fatah and A. Homaidi, “Pelatihan Pembuatan Film Sekolah Menggunakan Program Aplikasi CapCut Berbasis Smartphone Android,” vol. 2, no. November, pp. 39–45, 2024.
- [5] D. Dalam *et al.*, “Pelatihan E-Learning Google Classroom (Gcr) Sebagai Platform Pembelajaran,” vol. 3, no. 2, 2023.
- [6] G. Workspsce, “MINAT BELAJAR IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR Sarah Aszary Raras Setyo Retno Universitas PGRI Madiun Naniek Kusumawati Universitas PGRI Madiun,” vol. 18, no. 6, pp. 4555–4562, 2024.
- [7] Syifaul Fuada and Nur Azizah, “Penggunaan Augmented Reality di Google Chrome Android Sebagai Media Pengenalan Binatang Pada Anak Usia Dini,” *J. Pengabdi. Masy. IPTEKS*, vol. 9, no. 1, pp. 56–64, 2023, doi: 10.32528/jpmi.v9i1.550.
- [8] F. Dwi, “Analisis Aktivitas Cyber Bullying Pengguna Facebook Melalui Browser Chrome Dengan Pendekatan Live Forensics,” *J. TIMES*, vol. 12, no. 1, pp. 21–27, 2023, doi: 10.51351/jtm.12.1.2023687.
- [9] M. Syukri, A. R. Riswaya, and D. A. Budiman, “Forensic Evaluation of the Effectiveness of Private Browsing Modes in Google Chrome and Mozilla Firefox Using the National Institute of Standards and Technology Framework Integrated with Artificial Intelligence,” vol. 7, no. 2, pp. 1639–1650, 2026.
- [10] Agustina, “SOCIETY : Jurnal Pengabdian Masyarakat , SOCIETY : Jurnal Pengabdian Masyarakat ,” *Soc. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 513–520, 2025.
- [11] R. Ingg and H. P. Alam, “Analisis Forensik Web Browser,” *J. Sist. Inf. dan Tek. Komput.*, vol. 8, no. 1, pp. 215–220, 2023.
- [12] T. Anita and F. W. Nugraha, “Sosialisasi Pembelajaran Berbasis Digital pada Masyarakat,” *Darma Cendekia*, vol. 1, no. 1, pp. 23–29, 2022, doi: 10.60012/dc.v1i1.5.
- [13] I. Munawaroh, R. Rusmalinda, K. Mawardah, and S. Rejeki, “Pendampingan Teknik Purposive Sampling Pada Mata Pelajaran Biologi Di Madrasah Aliyah Darul Amal Metro Lampung,” *J. Inov. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 3, pp. 11–21, 2023.
- [14] T. Kemampuan and P. Materi, “Reynal elando tanjung nim. 20591155,” 2026.
- [15] I. I. J. Rifka Alkhilyatul Ma’rifat, I Made Suraharta, “No Title 濟無No Title No Title No Title,” vol. 2, no. 2, pp. 306–312, 2024.
- [16] B. Mulyahati, I. Ayudia, and R. Fransyaigu, “Profil Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Penggunaan Chromebook di Kota Langsa,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 5, pp. 999–1008, 2025.
- [17] A. Lestari, A. Idrus, B. Setiyadi, L. Pratama, and Y. Handoko, “Pelatihan Pengelolaan Administrasi Sekolah Berbasis Teknologi Cloud Storage Google Drive di Smk Negeri 1 Tanjung Jabung Timur,” *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 3012–3017, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6773>
- [18] Z. Fatah *et al.*, “Performa Dan Keandalan Siswi Smp Ibrahimy 3 Sukorejo,” vol. 2, no. 3, pp. 79–84, 2025.
- [19] N. H. Aushafina and I. Wikartika, “Pendampingan Digitalisasi Marketing Desa Kebondalem melalui Aplikasi Google Maps: Upaya Meningkatkan Pengembangan UMKM,” *J. Pengabdi. Nas. Indones.*, vol. 4, no. 3, pp. 477–483, 2023, doi: 10.35870/jpni.v4i3.366.
- [20] S. Gusty, A. Syafar, ... J. L.-J., and U. 2025, “Peningkatan Literasi Digital Guru melalui Pemanfaatan Teknologi Edukasi,” *J. Pengabdi. Masy. Pemberdayaan, Inov. dan Perubahan*, vol. 5, no. 5, pp. 7–16, 2025, doi: 10.59818/jpm.v5i5.1931.
- [21] Imroatus Sholihah Hidayati and Mad Sa’i, “Utilization of Chromebook Learning Media To Improve Students’ Digital Literacy Competence in Pai-Bp Subjects,” *J. Pendidik. Glas.*, vol. 9, no. 2, pp. 308–314, 2025, doi: 10.32529/glasser.v9i2.4439.
- [22] A. A. M Khairi, A Yazid, “Pemanfaatan Aplikasi Gratis DISCORD, GOOGLE DRIVE, dan GOOGLE SHEETS dalam Memudahkan Pengarsipan dan Distribusi Data Digital,” *J. Darma Agung*, vol. 30, no. 1, pp. 520–533, 2022.
- [23] Ajeng Kusumawardani and Cynthia Yolanda, “Hubungan Penggunaan Gadget dengan Kualitas Tidur pada Mahasiswa Ekstensi Fakultas Kesehatan Masyarakat Indonesia,” *SEHATMAS J. Ilm. Kesehat.*

- Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 332–341, 2023, doi: 10.55123/sehatmas.v2i2.1322.
- [24] E. Wahyunto, M. Aulia Taufiqi, N. Azizah, and N. Siti Maryam, “Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Administrasi Desa,” *J. Pengabd. Masy. dan Ris. Pendidik.*, vol. 3, no. 3, pp. 359–363, 2025, doi: 10.31004/jerkin.v3i3.397.
- [25] E. Ahmad Firdaus, D. Vernando, R. Ali Hanan, and R. Fahlepy Sinaga, “Penerapan Teknologi Generative AI Untuk Pembelajaran Kreatif Di SMP & SMK NU Bogor,” *J. Pengabd. Masy. Nauli*, vol. 3, no. 2, pp. 48–57, 2025, doi: 10.35335/nauli.v3i2.178.
- [26] Alif Syaiful Huda, Alva Hendi Muhammad, and Tonny Hidayat, “User Interface Yang Adaptif Pada Kernwerk Mobile App Berbasis Ekstensi Modular UEQ+,” *Bridg. J. Publ. Sist. Inf. dan Telekomun.*, vol. 2, no. 2, pp. 14–25, 2024, doi: 10.62951/bridge.v2i2.44.